MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A TK KEMALA BHAYANGKARI 43 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

REZTI NADYA HANTIKA
NPM 12.1.01.11.0424 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

REZTI NADYA HANTIKA
NPM 12.1.01.11.0424 P

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A TK KEMALA BHAYANGKARI 43 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Telah Disetujui Dan Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

ii

Skripsi oleh :

REZTI NADYA HANTIKA
NPM 12.1.01.11.0424 P

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A TK KEMALA BHAYANGKARI 43 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.	.....
3. Penguji II	: HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	.....

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A TK KEMALA BHAYANGKARI 43 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

REZTI NADYA HANTIKA

12.1.01.11.0424 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Reztinadyahantika@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

REZTI NADYA HANTIKA : Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A Tk Kemala Bhayangkari 43 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di Kelompok A Tk Kemala Bhayangkari 43 Kecamatan Pare telah ditemukan masalah tentang kemampuan kognitif anak yang masih sangat rendah. Sehingga anak kurang berminat dalam melakukan kegiatan mangenal konsep bilangan, hal ini disebabkan karena media dan metode yang dipergunakan oleh pendidik monoton dan membosankan.

Dengan melalui permainan sondah diharapkan dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak didik dalam mengenal konsep bilangan sehingga dapat memberi motivasi kepada anak untuk dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok Kelompok A Tk Kemala Bhayangkari 43 Kecamatan Pare yang berjumlah 20 anak. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah unjuk kerja.

Peningkatan kemampuan kognitif melalui Permulaan Melalui Media Kartu Huruf, Kelompok A Tk Kemala Bhayangkari 43 Kecamatan Pare, terbukti dilihat dari hasil penelitian Pada siklus I anak yang mendapat bintang tiga sebanyak 3 anak (41,25%) pada siklus II anak yang mendapat bintang tiga meningkat 9 anak (68,75%) dan pada siklus III anak yang mendapat bintang tigadanempatmeningkat menjadi 18 anak (82,50%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Permulaan Melalui Media Kartu Huruf mempunyai pengaruh positif yaitu dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak didik yang ditunjukkan dengan unjuk kerja anak didik yang aktif.

Kata kunci : Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bahkan sering dikatakan sebagai *golden age* (masa keemasan) yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia selanjutnya. Anak usia dini merupakan anak pada rentang usia 0-8 tahun. Pada usia tersebut sangat menentukan bagi anak untuk mengembangkan seluruh potensinya. Berdasarkan kajian (dalam Busthomi, 2012) sekitar 50% dari perkembangan kecerdasan anak terjadi pada usia 0 – 4 tahun, 30% - nya berlangsung hingga 8 tahun dan mencapai titik kulminasi ketika anak berumur sekitar 18 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya, dan selanjutnya perkembangan otak akan mengalami stagnasi. Oleh karena itu, anak usia dini dikatakan sebagai usia keemasan atau *golden age* dan setelah perkembangan ini lewat maka berapapun kecerdasan yang dicapai anak, tidak akan mengalami peningkatan lagi. Pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berkembang dengan optimal apabila distimulasi atau diberi rangsangan yang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yanng dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut”. Pada masa keemasan atau golden age anak memiliki kemapuan belajar luar biasa, keinginan anak untuk belajar menjadikan anak aktif dan eksploratif. Anak dalam mengembangkan pengetahuannya Ia belajar seraya bermain.Bagi anak bermain adalah kegiatan yang serius namun mengasyikkan.Melalui aktivitas bermain, anak akan mencoba berkreasi tentang segala hal yang dapat mengembangkan kemampuan berimajinasi dan bereksplorasinya.

Gunarsa (dalam Dewi, 2005) mengemukakan bahwa kognitif adalah fungsi mental yang meliputi persepsi, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Kognitif adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menjelaskan semua proses psikologis

yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkenalkan, memulai dan memikirkan lingkungannya. Sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget (dalam Santrock, 2007, Suyanto, 2005), anak usia Taman Kanak–Kanak berada pada tahapan praoperasional (2–7 tahun). Pemikiran anak masih intuitif, *irreversible* (satu arah), dan belum logis. Egosentris anak masih sangat tinggi, sehingga belum mampu melihat perspektif orang lain.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pada anak Kelompok A Tk Kemala Bhayangkari 43 Kecamatan Pare dalamkonsep warna,bentuk, ukuran dan polamasih kurang optimal terutama dalammemasangkan benda sesuai dengan pasangannya. Darijumlah 20 anak didik menunjukkan hanya sekitar 20% dapat menyelesaikan tugas dan 80% menunjukkan masih kurangnya kemampuan kognitif dalam memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, dengan perincian sebagai berikut :Anakberkembang sangat baik dan mendapat bintang empat baru 2 anak. Anakberkembang sesuai harapan dan mendapat bintang tiga ada 2 anak.Anak mulai berkembang dan mendapat bintang dua ada 1 anak.Sedangkan anak belum berkembang dan mendapat bintang 1 berjumlah 16 anak.

Atas dasar inilah peneliti akan melakukan inovasi pembelajaran berupa pemberian tindakan melalui media pembelajaran yangakan mengajak anak didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Adapun alternatif yang dipilih adalah melalui media kotak jodoh.Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap bahwa kemampuan kognitif anak dalam memasangkan benda sesuai dengan pasangannya pada anak Kelompok A Tk Kemala Bhayangkari 43 Kecamatan Pare dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangan sesuai tingkat kecerdasan anak.Peneliti berusaha untuk mengembangkan aspek tersebut sejak dini melalui stimulus-stimulus yang diberikan Pendidik memiliki andil dan tanggung jawab dalam perkembangan anak didiknya. Tanggung jawab pendidik dapat diwujudkan dalam mengembangkan berbagai pembelajaran yang mendukung bagi perkembangan anak didik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan kemampuan kognitif dalam memasangkan benda sesuai dengan

pasangannya melalui media kotak jodoh pada anak Kelompok A Tk Kemala Bhayangkari 43 Kecamatan Pare"

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelompok A Tk Kemala Bhayangkari 43 Kecamatan Pare pada tahun pelajaran 2014/2015 selama 3 minggu pada bulan februari2015.Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan.

Sedangkan subjek penelitian adalah anak didik Kelompok A Tk Kemala Bhayangkari 43 Kecamatan Pare dengan jumlah anak didik 20 anak, terdiri dari 12 anak laki – laki dan 8 anak perempuan. Hal ini dilaksanakan dengan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan kognitif dalam memasangkan benda sesuai dengan pasangannya.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yang dalam bahasa Inggris disebut *classroom action research* (CAR) merupakan ragam atau bentuk penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik, guna memperbaiki mutu proses (praktek) dan hasil pembelajaran, mencoba hal-hal baru dibidang pembelajaran demi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran. Secara umum pengertian PTK adalah bentuk penelitian untuk mengolah berbagai keadaan, kenyataan dan harapan mengenai pembelajaran agar menjadi lebih baik dan bermutu dengan cara melakukan sejumlah tindakan yang dipandang tepat dan jitu.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc.Taggart yang menggunakan sistem spiral refleksi dini yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali atau revisi. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

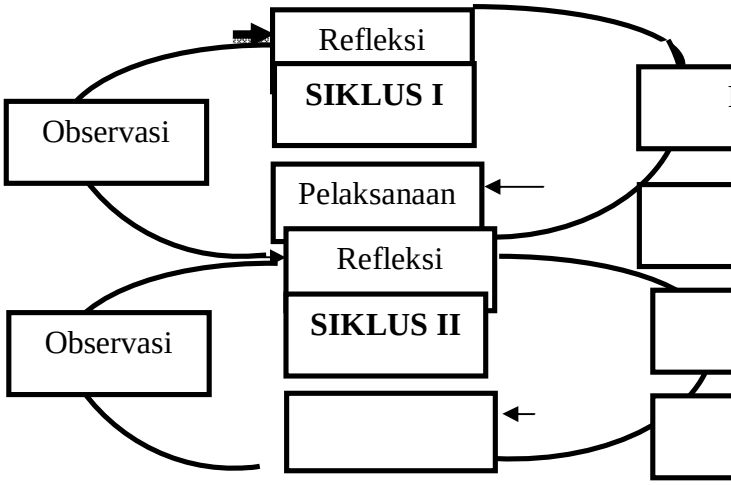

Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Model Spiral

Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Targgart (dalam Agung, 2010) Setiap

siklus penelitian ini terbagi menjadi 4 tahapan pokok yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau satu satu putaran artinya sesudah langkah keempat lalu melaksanakan ke siklus 2 dengan keempat langkah yang sama dan seterusnya.

Jumlah siklus yang direncanakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 siklus dengan tindakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Penyusunan rencana tindakan

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

a) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
b) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
c) Materi pembelajaran kemampuan memasangkan benda sesuai dengan pasangannya.
d) Format penilaian kemampuan memasangkan benda sesuai dengan pasangannya.

b. Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media kotak jodoh.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru adalah :

a) Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran
b) Guru menjelaskan tentang cara penggunaan media kotak jodoh dalammemasangkan benda sesuai dengan pasangannya.
c) Guru meminta anak untuk mengambil kartu pasangan yang ada didalam media kotak jodoh.
d) Guru memotivasi anak untukmencari kartu pasangannya.
e) Guru mengamati kegiatan anak

c. Pengamatan

Pada tahapan ini guru atau observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan tentang hal-hal khusus, baik yang dilakukan guru atau anak didik.

Selama proses pembelajaran berlangsung seperti yang telah direncanakansebelumnya setiap anak didik diminta untuk megambil kartu yang ada didalam media kotak jodoh kemudian mencari kartu pasangannya. Pengamatan aktifitas anak didik dan pendidik guna mengevaluasi aktifitas pembelajaran

dituangkan dalam lembar observasi dan sebagai bahan refleksi pendidik.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran, selanjutnya hal tersebut direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya yang berkaitan dengan dampak pelaksanaan dari tindakan dalam pembelajaran tersebut.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tetap menggunakan media kotak jodoh, berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

c. Tahap pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak didik dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus pertama

d. Tahap refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus kedua.

3. Siklus III

a. Tahap perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tetap menggunakan media kotak jodoh, berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua

c. Tahap pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak didik dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksipada siklus kedua

d. Tahap refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus ketiga, kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan tentang keberhasilan penggunaan metode demonstrasi untuk mengembangkan kemampuanmemasangkan benda sesuai dengan pasangannya menggunakan media kotak jodoh.

Hasil dari pertemuan siklus III dapat dilihat pada table 4.5 bahwa dari semua aspek yang dinilai belum mencapai ketuntasan belajar dalammemasangkan benda sesuai dengan pasangannya melalui media kotak jodoh

dapat dibuktikan dengan perhitungan tingkat keberhasilan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

$$= \frac{(8x4) + (10x3) + (2x2) + (0x1)}{20x4} x100\%$$

$$= \frac{66}{80} x100\%$$

= 82,5%

Keterangan :

P : Hasil jawaban dalam persen

f : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

n : Jumlah frekuansi individu x nilai tertinggi

Tabel 4.6

Hasil Observasi Guru Dalam Memasangkan Benda Sesuai Dengan Pasangannya Melalui Media Kotak Jodoh

No	Item Observasi	Kurang	Cukup	Baik
1	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan			√
2	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan rencana yang ada di RKH			√
3	Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak			√
4	Penilaian dilaksanakan sesuai dengan rencana			√
4	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran		√	
5	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak			√
6	Cara penyampaian materi dapat diterima anak			√
Jumlah		-	1	6

Keterangan :

K : Skor 1

C :Skor 2

B :Skor 3

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

$$= \frac{(6x3)+(1x2)+(0x1)}{7x3} x100\% = \frac{20}{21} x100\% =$$

95,23%

a. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik dalam proses belajar mengajar melalui media kotak jodoh. Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek pada siklus ke IIImengalami banyak peningkatan.
2) Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa anak didik sudah aktif selama proses belajar berlangsung.
3) Kekurangan pada siklus III, masih terdapat 2 anak didik yang masih

kurang percaya diri, sehingga masih butuh sedikit bantuan dari guru.

4) Hasil belajar anak didik pada siklus III dalam memasangkan benda sesuai dengan pasangannya melalui media kotak jodohsudah meningkat sesuai harapan dan hampir semua anak didik mampumelaksanakan tugas yang diberikan.

A. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan kognitif dalammemasangkan benda sesuai dengan pasangannya melalui media kotak jodoh dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Siklus	Nilai perkembangan anak didik				Prosentase ketuntasan Belajar
		★	★★	★★★	★★★★	
1.	Siklus I	10	7	3	-	41,25%
2.	Siklus II	2	5	9	4	68,75%
3.	Siklus III	-	2	10	8	82,50%

Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa melalui media kotak jodoh dengan menggunakan metodedemonstrasi dengan teknik unjuk kerja dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam memasangkan benda sesuai dengan pasangannya pada anak didik Kelompok A Tk Kemala Bhayangkari 43 Kecamatan Pare I.

2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat dilihat bahwa pada setiap siklus telah mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru dalam mengelola pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak, oleh karena itu diharapkan guru untuk selalu berinovasi dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan anak didiknya menjadi lebih baik yang ditunjang dengan penyediaan media-media pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih optimal.

3. Pengambilan Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui media kotak jodoh dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam memasangkan benda sesuai dengan pasangannya pada anak didik Kelompok A Tk Kemala Bhayangkari 43 Kecamatan Pare ,sebesar 27,50%. Ini terlihat peningkatan rata-rata persentase perkembangan kognitif pada siklus I sebesar 41,25% yang berada pada kategori sedang menjadi sebesar 68,75% pada siklus II yang berada pada kategori tinggi.

B. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Pada awal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, terdapat beberapa kendala yang dijumpai oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran yaitu :anak kurang memperhatikan guru, anak belum dapat memasangkan benda sesuai dengan pasangannya melalui media kotak jodoh dengan tepat sesuai yang diharapkan.

Selain itu, ada kendala yang dijumpai dari aspek guru diantaranya adalah kemampuan guru dalam menyampaikan materi kurang difahami oleh anak didik,meskipun guru sudah berusaha menyampaikan dengan pelan-pelan dan menggunakan bahasa yang mudah difahami anak.

2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dijumpai peneliti pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam memasangkan benda sesuai dengan pasangannya melalui media kotak jodoh adalahkartu pasangan yang macamnya terbatas pada beberapa gambar saja sehingga anak cepat merasa bosan.

III. DAFTAR PUSTAKA

Agung, A.A. Gede. 2010. *PenelitianTindakanKelas (TeoridanAnalisis Data dalam PTK)*. Makalahdisajikandalam Workshop Jurusan PGSD FIP

Undiksha.UniversitasPendidikanGanesha 27 September 2010.

Aisyah,S.2008.*Perkembangan dan Konsep Dasar Pengambangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto,Suharsini.2006.*Prosedur PenelitianSuatuPendekatanPraktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Arsyad, Azhar. 2007. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada

Asrori, Mohammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima

Bahri, Syaiful & Zain, Aswan. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Bustomiyazid, 2012.PanduanLengkap PAUD MelejitkanPotensiAnak : Citra Publishing

Dewi, Rosmala. 2005. BerbagaiMasalahAnak Taman Kanak-kanak. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

DjamarahdanZain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Gardner, Howard. 2000. *Multiple Intelegences: Teori dan praktek* (terjemahan). Bata Intraksa

Santrock, John W. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta :Prenada Media Group

Saputra, M. Yudha. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak. Jakarta*: Depdiknas.

Sujiono,Y.2006.*Metode pengembangan kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono,Y.2007.*MetodePengembanganKognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono,Y.2008.*MetodePengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning TeoridanAplikasi PAIKEM. Yogyakarta*: Pustaka Belajar.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo:* Mas Media Buana Pustaka.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak Kanak. Jakarta* : Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan

Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.